

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analisis. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara mendalam kepada pihak Film Maker Muslim guna memperoleh data yang akurat dan jelas mengenai peran mereka dalam menyampaikan dakwah melalui film pendek.

Penelitian mengenai strategi komunikasi dakwah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil pembahasannya tidak didapat dari prosedur statistik. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku berdasarkan perspektif peneliti.¹ Sehingga peneliti akan mengamati channel YouTube Film Maker Muslim untuk memperoleh data dari situasi sosial yang ada. Situasi sosial yaitu terdiri atas *actor* atau pencetus dan sutradara Film Maker Muslim, dan *activity* yaitu peran film sebagai media baru untuk berdakwah.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.² Peneliti akan melihat fakta-fakta pada channel YouTube Film Maker Muslim guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan penelitian mengenai peran dakwah melalui film dapat tercapai.

Beberapa karakter penelitian kualitatif dilakukan langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Data yang terkumpul bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena melalui penelitian ini data yang diperoleh peneliti berupa kata-kata dan bukan angka-angka, baik itu berupa lisan maupun tulisan. Dengan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 3.

demikian, data yang diperoleh lebih lengkap, mendalam, dan dapat dipercaya. peran dakwah melalui film dari Film Maker Muslim dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

Melalui bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti mencoba menggambarkan dan menguraikan keadaan objektif yang ada di lapangan yaitu mengenai peran film sebagai metode dakwah baru.

B. Subyek Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian kualitatif tidak berbentuk nominal angka, penelitian kualitatif lebih mengutamakan permainan kata yang bersifat deskriptif dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti dalam upaya mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian harus jeli dalam memilih informan atau narasumber yang dapat dipercaya, ahli pada bidangnya, dan yang terpenting mengetahui hal yang menjadi pertanyaan secara detail dan menyeluruh. Dalam memilih informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang valid. Adapun narasumber yang peneliti pilih adalah pihak channel YouTube Film Maker Muslim dan *followers*.

C. Sumber Data

Sumber utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain dua hal tersebut terdapat data-data tambahan yang dipergunakan untuk memperkuat data utama.⁴ Berdasarkan hal tersebut, sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua, diantaranya adalah:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang diterima oleh peneliti yang bersumber dari subyek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer digunakan sebagai sumber data utama, sumber data penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan hasil wawancara melalui via aplikasi *zoom* atau *google meet*, atau aplikasi sejenis lainnya.

Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive* lalu diteruskan ke orang lain. *Purposive* maksudnya dipilih dengan pertimbangan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 157.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kkuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

dan tujuan tertentu.⁶ Maka dari itu, peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan pimpinan produksi channel YouTube Film Maker Muslim. Dengan demikian, diharapkan sumber data primer dapat diperoleh sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui pihak lain atau dokumen.⁷ Dalam hal ini, sumber data sekunder merupakan sumber data kedua dalam penelitian ini setelah sumber data primer, sumber data tersebut dapat berupa jurnal, buku-buku, atau skripsi penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dengan penelitian ini. Di samping itu, data juga dapat diperoleh dari file atau pun dokumen channel YouTube Film Maker Muslim, misalnya seperti visi, misi, dan tujuan, prestasi yang pernah dicapai, dan program kerja yang berkaitan tentang pengembangan metode dakwah melalui film.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan beberapa kondisi masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan di sekitarnya. Untuk mencapai hal tersebut jenis data yang digunakan bervariasi, diantaranya pengalaman personal, hasil wawancara, observasi lapangan, dll.⁸

Antara metode satu dengan yang lain tidak saling terpisah, akan tetapi berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperoleh dari suatu metode disilangkan dengan data yang diperoleh melalui metode yang lain sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan.⁹

Dalam upaya memperoleh data yang detail dan valid, maka disini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dirasa cukup untuk memecahkan permasalahan serta mencapai

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kkuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kkuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 141.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 142.

tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah sebagai berikut :

1. Wawancara

Proses wawancara merupakan instrumen penting yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari informasi. Wawancara merupakan salah satu cara yang dinilai efektif ketika seorang peneliti melakukan penelitian kualitatif. Wawancara dapat memberikan pandangan pada peneliti mengenai perilaku individu atau kelompok dan mengetahui pendapat mereka tentang perubahan yang ada.¹⁰ Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian mengenai strategi komunikasi dakwah Film Maker Muslim, hampir semua data yang peneliti butuhkan terkait peran film sebagai media dakwah bisa diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti yakni wawancara semi terstruktur. Pada penelitian kualitatif penggunaan jenis wawancara ini dinilai sangat tepat. Hal tersebut dikarenakan jenis wawancara ini peneliti memiliki kebebasan untuk bertanya dan mengatur alur serta *setting* wawancara. Peneliti pun hanya menggunakan guideline sebagai pedoman wawancara.¹¹ Dengan demikian, melalui wawancara tersebut peneliti dapat menggali lebih dalam lagi mengenai peran dakwah Film Maker Muslim melalui film pendek dengan lebih jelas sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Guna menggali data lebih dalam, maka peneliti pun menggunakan bentuk wawancara pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang jawabannya bersifat luas, dan memberikan kebebasan kepada subjek untuk mengemukakan banyak informasi yang mendalam.¹² Dengan demikian, jawaban dari informan dapat mendeskripsikan secara jelas tentang bagaimana gambaran dakwah melalui film yang dilakukan oleh Film Maker Muslim. Sehingga data yang peneliti dapat pun lebih luas dan tidak cenderung terbatas pada ya atau tidak saja.

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 50–51.

¹¹ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 66.

¹² Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 101.

2. Observasi

Observasi merupakan proses yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data, kegiatan tersebut mengharuskan peneliti memperhatikan sendiri berbagai fenomena yang berhubungan dengan penelitian atau dengan hasil pengamatan orang lain.¹³ Berdasarkan peran peneliti dalam sebuah penelitian, terdapat dua bentuk observasi, yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan.¹⁴ Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan observasi non-partisipan, observasi non-partisipan merupakan proses pengamatan yang menempatkan peneliti sebagai pengamat pasif tanpa terlibat kejadian yang menjadi fokus penelitian.¹⁵ Oleh karena itu, peneliti hanya akan mengamati tentang bagaimana strategi komunikasi dakwah Film Maker Muslim dapat berjalan tanpa ada ikut campur sedikitpun. Dengan demikian, data yang terkumpul diharapkan dapat lebih objektif lagi karena tidak adanya campur tangan dari peneliti itu sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga diperlukan oleh para peneliti kualitatif dalam menjawab permasalahan yang ada. Dokumen tersebut mempunyai fungsi untuk menambah pemahaman atau informasi dalam penelitian.¹⁶ Dokumentasi membuat data peneliti menjadi lebih kompleks dan memperoleh data dari berbagai aspek. Hal tersebut dimungkinkan dapat menjadikan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak Film Maker Muslim menjadi lebih kuat.

Dokumentasi dalam artian lain merupakan analisis tulisan atau analisis isi visual dokumen. Yang termasuk kelompok dokumentasi antara lain, buku, *essay*, surat kabar, iklan, majalah, artikel, novel, pidato politik, serta pesan tersirat dari setiap jenis komunikasi visual yang kiranya dapat dianalisis dengan berbagai

¹³ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 102.

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 39.

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 40.

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 61.

cara.¹⁷ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh Film Maker Muslim berupa data-data meliputi: visi misi, dan tujuan, hambatan, dll.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data menurut versi *positivism* merupakan salah satu konsep yang penting dalam validitas serta realibilitas, konsep tersebut dapat diselaraskan dengan pengetahuan, kriteria, dan paradigma itu sendiri.¹⁸ berdasarkan pemaparan tersebut, uji keabsahan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Hal tersebut berguna agar data yang diperoleh valid, sehingga hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut :

1. Perpanjangan Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Hal tersebut memungkinkan peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi serta memperhitungkan distorsi agar hasil penelitian valid.¹⁹ Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan membutuhkan perpanjangan waktu apabila data yang dikumpulkan sebelumnya kurang memenuhi tujuan penelitian. Apabila dalam penelitian ini data yang dikumpulkan sebelumnya dirasa masih kurang, maka peneliti dapat menghubungi lagi pihak Film Maker Muslim untuk melakukan wawancara kembali guna melengkapi data.

2. Ketekunan atau Konsistensi Pengamatan

Ketekunan atau konsistensi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mencari ciri-ciri serta unsur yang penting di dalam kondisi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari agar dapat memaksimalkan penelitian secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 176.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 321.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 328.

menyediakan kedalaman.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa sebuah penelitian tidak dapat secara instan dihasilkan dengan sekali waktu saja, butuh waktu yang lama untuk menghasilkan sebuah penelitian. Dengan melakukan penelitian dalam jangka interval tertentu memiliki tujuan untuk meminimalisir kesalahan atau lebih teliti dalam menggali data. Maka dari itu, dibutuhkan ketekunan bagi peneliti dalam mengamati peran Film Maker Muslim dalam berdakwah melalui film pendek secara berkesinambungan agar data yang diperoleh juga semakin lengkap dan mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan mengambil sudut pandang yang berbeda dari luar data inti guna melakukan pengecekan dan perbandingan data tersebut.²¹ Dengan begitu, peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh sebelumnya dan membandingkan data tersebut dengan berbagai sumber dari luar. Setelah mendapatkan data dari Film Maker Muslim, peneliti akan melakukan *recheck* ulang dengan membandingkan hasil observasi sebelumnya dengan hasil wawancara dengan narasumber. Setelah melakukan itu diharapkan data yang dihasilkan akan kuat karena dilakukan pemeriksaan dengan berbagai sudut pandang dari sumber data hasil observasi berbagai teknik baik itu wawancara dengan narasumber, observasi terhadap film pendek karya Film Maker Muslim, dan dokumentasi yang didapatkan dari Komunitas Film Maker Muslim. Ada tiga macam triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kualitas data dengan cara memeriksa ulang data yang di dapat dari beberapa sumber.²² Guna menguji kredibilitas data mengenai peran Film Maker Muslim dalam berdakwah melalui film pendek, maka peneliti mengumpulkan serta menguji data yang telah diperoleh melalui pencetus, sutradara, dan juga

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 329–30.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 330.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.

narasumber lain yang dijadikan sumber data oleh peneliti terkait strategi komunikasi dakwah channel YouTube Film Maker Muslim.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²³ Dalam penelitian ini, data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan yang peneliti wawancarai, dicek dengan observasi yang peneliti lakukan, dan *cross-check* dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari Film Maker Muslim sampai kemudian diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁴ Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, misalnya ketika melakukan wawancara pada saat pagi hari ketika informan masih dalam keadaan segar dan belum mendapat banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka, peneliti akan memilih untuk melakukan wawancara pada pagi dan siang hari untuk mendapatkan data, sehingga data tentang peran Film Maker Muslim dalam berdakwah melalui film pendek dapat diperoleh dengan lebih valid dan lebih kredibel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang dijalankan dengan menyusun data, mengorganisasikan data, dan menjadikan data tersebut satu kesatuan yang dapat dikelola, mencari serta menemukan pola dan hal yang penting, dan memutuskan apa yang dapat diceritakakan kepada orang lain.²⁵ Berdasarkan pemaparan tersebut, analisis data dapat dirumuskan sebagai cara atau proses yang dilakukakan oleh peneliti untuk mendapatkan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 248.

jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah memperoleh data yang diinginkan, peneliti menganalisa data tersebut dengan teori yang telah dikemukakan.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada awal pengumpulan data sampai akhir penelitian. analisis data juga dapat dilakukan saat wawancara berlangsung. Setelah memperoleh jawaban dari informan peneliti dapat melanjutkan beberapa pertanyaan pendukung apabila jawaban yang diterima tidak memuaskan.²⁶ Proses analisis data sejatinya sudah dimulai sejak peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai peran film sebagai media dakwah Film Maker Muslim. Hanya saja analisis yang dilakukan baru dengan cara sederhana, dengan begitu apabila peneliti merasa informan belum memberikan jawaban yang memuaskan maka peneliti dapat mengulik lebih dalam lagi sampai kemudian memperoleh data yang dianggap kredibel. Guna mencari hasil analisis penelitian ini, peneliti akan menyajikan fakta-fakta penelitian yang peneliti peroleh dari Film Maker Muslim dengan objektif. Untuk mendapat kesimpulan atas analisis data dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang akan peneliti tempuh adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data memiliki artian *meresume*, memilah hal-hal penting yang sesuai dengan tema yang dikembangkan. Setelah direduksi data akan terlihat gambaran yang jelas yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.²⁷ Dengan demikian, setelah proses mereduksi data selesai akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mengerucut mengenai peran Film Maker Muslim dalam upanyanya menyampaikan pesan dakwah melalui film pendek.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bertujuan untuk mengorganisir atau penataan data dalam suatu pola hubungan, agar data yang diperoleh sebelumnya dapat dipahami dengan baik. Hal tersebut biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *phi card*, *pictogram*, dan lain-lain.²⁸ Dengan demikian, peneliti akan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 246.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 249.

menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, yaitu tentang peran Film Maker Muslim dalam berdakwah melalui film pendek. Kemudian peneliti mengamati perkembangan data yang telah diperoleh tersebut.

Apabila data yang diperoleh masih dapat dikembangkan, maka peneliti akan kembali melakukan wawancara untuk mengambil data dengan teknik, sumber, dan waktu yang sama sampai kemudian mereduksi data tersebut hingga ke tahap *display*. Adapun dalam penyajiannya, peneliti akan mencoba memberikan beberapa sajian data seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dll.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir dalam analisis data yakni proses penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan di awal penelitian merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara, namun kesimpulan awal dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.²⁹ Hal tersebut mempunyai artian penarikan kesimpulan atau verifikasi telah dilakukan pada tahap awal, tetapi menghasilkan kesimpulan yang bersifat sementara. Maka dari itu, peneliti memiliki tanggung jawab untuk menggali data yang valid guna membenarkan kesimpulan awal. Dalam proses selanjutnya peneliti akan melakukan verifikasi data, proses ini bertujuan agar data menjadi valid dan memiliki kredibilitas yang baik dari penelitian tentang strategi komunikasi dakwah Film Maker Muslim.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Film Maker Muslim dalam berdakwah melalui film pendek dan untuk mengetahui faktor penghambat serta pendukungnya. Dari situ dapat diketahui bagaimana proses dakwah di channel YouTube Film Maker Muslim berlangsung serta faktor apa saja yang dapat menghambat proses dakwah tersebut. Selain itu, peran Film Maker Muslim dalam berdakwah melalui film pendek juga merupakan salah satu alternatif berdakwah, selain dakwah di atas mimbar maupun ceramah yang lazim di masyarakat.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 252.

Alternatif seperti ini tentu sangat dibutuhkan untuk menyegarkan program dakwah agar masyarakat tidak jenuh atau bosan dengan metode dakwah yang terkesan hanya itu-itu saja, selain juga dapat menjadi pedoman bagi perkembangan dakwah di bidang akademis seperti, pesantren, madrasah, kampus, dll.

